

PKM PELATIHAN PEMBELAJARAN SULING REKORDER PADA SISWA SISWI KELAS XI IPA 1 SMA NASIONAL

Johar Linda^{1*}

¹Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Universitas Negeri
Makassar
Email: johar.linda@unm.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembelajaran Suling Recorder Pada Siswa Siswi Kelas XI IPA 1 SMA Nasional, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Suling Recorder dan tata cara permainannya. Pembelajaran Suling Recorder tersebut, diharapkan dapat memberikan hasil, bukan saja pada permainan lagu-lagu yang diajarkan, akan tetapi tentang nilai-nilai filosofi yang terkandung dalam lagu daerah dan lagu nasional yang telah dipelajari. Selain itu diharapkan siswa dan siswi menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan permainan suling recorder yang telah diberikan sebagai permainan dasar. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah pada teori dan metode demonstrasi pada materi praktik. Sementara langkah-langkah yang ditempuh meliputi: 1. Tahap persiapan kegiatan, meliputi, a) observasi lokasi, b) mengurus surat izin, dan c. Menentukan jadwal pelaksanaan. 2. Pelaksanaan kegiatan, meliputi; a) memberikan materi teori, pengantar dasar-dasar permainan suling recorder, penjarian dan lain-lain, b) praktik permainan suling, dan c) evaluasi. Target luaran adalah peserta pelatihan dapat memperagakan permainan suling recorder dengan lagu-lagu yang diajarkan oleh instruktur dan mengembangkan atau mencari lagu-lagu yang lain, serta menemukan notasi baru yang lebih kreatif, sehingga dapat memainkan lagu-lagu yang lebih kreatif lagi, dengan menggunakan alat musik yang lain, seperti gitar, dan pianica, sehingga menjadi suatu komposisi musik yang bagus.

Kata Kunci: Suling, Recorder, Permainan

Abstract

Flute Recorder learning for Class XII IPA 1 National Senior High School students, aims to increase knowledge about the Flute Recorder and how to play the game. The learning of the Flute Recorder is expected to give results, not only on the playing of the songs being taught, but on the philosophical values contained in the folk songs and national songs that have been studied. In addition, students are expected to be more creative in developing the recorder flute game that has been given as a basic game. This training uses the lecture method on theory and demonstration method on practical material. Meanwhile the steps achieved include: 1. The activity preparation stage, including, a) site observation, b) administering permits, and c. Determining the implementation schedule. 2.

Implementation of activities, including: a) providing theoretical material, introduction to the basics of the recorder flute game, fingering and others, b) flute playing practice, and c) evaluation. The output target is that the trainees can demonstrate the recorder flute game with the songs taught by the instructor and develop or search for other songs, as well as find new, more creative notations, so that they can play more creative songs, by using the instrument. other music, such as guitar, and pianica, so that it becomes a good musical composition.

Keywords: Flute, Recorder, Game

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Istilah bahwa apabila seseorang sudah bisa meniup dan membunyikan suatu alat musik, maka dikatakanlah bahwa dia seorang pemusik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia bisa memiliki kemampuan untuk memainkan alat musik, hanya saja ada orang tertentu yang mengasah kemampuannya terus menerus, namun ada pula yang membiarkannya begitu saja sampai akhirnya potensi yang dimiliki jadi hilang. Maka untuk meningkatkan kemampuan bermain musik, maka seseorang tidak perlu terbatas oleh sekat-sekat keilmuan yang ada. Teruslah belajar, banyak melihat, dan banyak latihan. Oleh karena itu, banyaklah menonton pertunjukan dan sering mengapresiasi dan mendengarkan suatu permainan musik. Apabila sudah bisa mengapresiasi dan melihat kelebihan maupun kekurangan dari unsur-unsur musik dalam suatu pertunjukan, maka sesungguhnya secara tidak langsung Anda telah belajar musik.

Kemampuan main musik merupakan keterampilan yang telah umum dimiliki oleh banyak siswa, baik siswa, SMP, SMA. Bahkan banyak siswa SLTA dan SLTP yang telah memiliki keterampilan bermusik yang lebih kreatif, misalnya main gitar, drum, gendang, dan lain-lain.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain musik atau memainkan alat musik baik alat musik tradisional maupun alat musik modern, bukan hanya didukung oleh daya ingat masing-masing individu, akan tetapi seharusnya didukung oleh teknik bermain musik yang benar. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan bermain alat musik suling recorder untuk memenuhi kurikulum sekolah yaitu dalam pelajaran praktik alat musik untuk kelas XI.

Secara historis, musik menemani perkembangan sejarah manusia. Musik mulai berkembang dari abad pertengahan dan terus mengalami perubahan gramatikal dan fungsinya dari satu periode ke periode lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musik adalah ilmu

atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Seni musik yang merupakan sebuah cabang seni yang menggunakan musik atau suara yang tersusun sedemikian rupa dan disusun dari irama, lagu, nada yang memiliki keharmonisan. Seiring perkembangan zaman, banyak orang yang pada akhirnya mendedikasikan hidupnya untuk musik dan tidak sedikit yang kemudian menjadi sosok penting dalam sejarah perkembangan musik di dunia. Untuk menjadi seorang musisi atau pemusik, ada banyak hal yang bisa dipelajari agar dapat menggubah suatu karya musik. Salah satu hal yang harus dipahami dalam bermusik adalah unsur-unsur musik. Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap mitra bpengabdian. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa permasalahan utama mitra adalah; terdapat beberapa siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang seni musik, tetapi tidak ada guru yang berkompeten di sekolah tersebut. Banyak siswa yang memiliki keterampilan bermain musik, akan tetapi siswa tidak diarahkan untuk belajar alat musik apa yang mudah untuk dipelajari, sementara daya ingat (hafalan) notasi yang cukup bagus.

Pemberian materi utama adalah pengetahuan tentang permainan alat musik suling recorder. Pemberian pelatihan permainan suling recorder dan tehnik penjarian, tehnik pernapasan,

serta tehnik penghafalan notasi, dengan cara demonstrasi. Setiap individu dapat memainkan lagu secara bebas, baik lagu nasional, lagu daerah, lagu pop ataupun lagu dangdut. sehingga dapat mengikuti teknik permainan suling recorder yang benar dari pengajar.

Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk lebih meningkatkan bakat dan minat serta keterampilan siswa-siswi di bidang seni musik. Oleh karena siswa di SMA Nasional sebahagian besar berbakat, dan sebahagian kecil di bawah standar. Oleh karena itu, keberadaan musik dalam konteks pendidikan sesungguhnya sangat luas, karena konsep pendidikan hakikatnya menciptakan nilai tambah yang bersifat positif. (Sumandiyo, 2007: 113). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa-siswi SMA Nasional, tentang seni musik masih kurang. Dengan demikian salah satu cara yang ditempuh untuk meminimalkan kondisi tersebut adalah dengan mengadakan suatu bentuk pelatihan musik, salah satunya adalah permainan suling recorder.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pemberian materi, yang berupa teori, dan praktik. Teori yang diajarkan meliputi dasar-dasar permainan suling recorder, dan demonstrasi pelatihan dasar-dasar permainan suling recorder. Kemudian di akhir pertemuan diberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan

peserta dalam bentuk praktik secara individu dan secara berkelompok. Solusi yang ditawarkan kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut, ditempuh dengan cara memberikan pelatihan yang bersifat teoritis (ceramah) dan praktik (demonstrasi) yang meliputi: 1. Proses pembelajaran yakni, pengajaran meliputi teori dan praktik 2. Penggunaan media dan literatur yang relevan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan di atas maka langkah-langkah yang ditempuh meliputi: Tahap persiapan; Observasi lokasi, mengurus surat izin, menentukan jadwal pelaksanaan. Dilanjutkan dengan pelaksanaan; Memberikan materi teori sebagai pengantar proses pembelajaran suling recorder dan dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi permainan suling. Lalu Evaluasi dan Penyusunan Laporan.

Setelah pelaksanaan pelatihan permainan suling recorder, siswa mampu mengaplikasikan secara teoritis dan demonstrasi, baik secara berkelompok maupun secara individu, dan diharapkan siswa-siswi peserta pelatihan mampu memperoleh peningkatan pengetahuan secara teoritis dan praktik mengenai permainan suling recorder tersebut, khususnya lagu-lagu nasional dan lagu daerah. Hasil dari pelaksanaan pelatihan Permainan suling recorder, siswa-siswi tersebut telah mampu mendemonstrasikan dengan memainkan lagu nasional dan lagu daerah Makassar dengan baik secara individu maupun secara berkelompok.

Pelaksanaan pelatihan permainan suling recorder sebenarnya memiliki persyaratan untuk menjadi anggota dan mengikuti pelatihan tersebut, yaitu harus memiliki bakat, minat dan kepekaan rasa, karena semuanya itu adalah modal utama untuk menjadi seorang pemain musik. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi motivator dalam pengembangan diri, pengetahuan serta keterampilan pada siswa dan siswi yang lain agar dapat mengasah keterampilan praktik main musik dan mampu berkarya berupa garapan atau aransemen baru dari notasi lagu daerah yang telah diberikan, dan dapat menampilkan karya siswa dalam mata pelajaran pergelaran di akhir semester pada sekolah masing-masing.

Pelaksanaan pelatihan permainan suling recorder, yang penting dilakukan adalah, pengadaan alat musik, dalam hal ini adalah suling recorder. Dalam pelaksanaan pelatihan, kami menggunakan LCD proyektor untuk menayangkan materi teori yang akan disampaikan kepada anggota pelatihan agar peserta dapat mengetahui dan memahami serta mencatat pengetahuan tentang tata cara penjarian suling recorder.

Materi yang akan disajikan dalam pelatihan permainan suling recorder, meliputi teori dan praktik. Pelatihan tersebut meliputi langkah-langkah;

- Tahap 1. Pendahuluan, yakni memberikan pengantar tentang

pengetahuan musik dan elemen-elemen musik.

- Tahap 2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan permainan suling recorder.
- Tahap 3. Mendemonstrasikan permainan suling recorder dan tehnik penghapalan notasi dan penjarian.
- Tahap 4. Mengulang dan pemantapan notasi lagu yang telah diajarkan
- Tahap 5. Evaluasi secara individu dan berkelompok.

Pelatihan permainan suling recorder diikuti oleh 15 orang peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi kelas XI IPA 1 dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, yang dilakukan oleh satu orang pengajar yaitu: Johar Linda. Setelah pelatihan tersebut selesai, maka di anjurkan untuk latihan lebih banyak lagu yang dipelajari untuk persiapan pentas seni di acara pergelaran mata pelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu budaya nusantara adalah karya cipta manusia Indonesia yang berupa kegiatan berolah ekspresi kreatif, kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik secara kelompok maupun individu. Gagasan karya terwujud dengan adanya proses pelatihan sebagaimana yang telah dilakukan. Keberhasilan kegiatan tersebut tentunya didukung oleh kemampuan, baik secara praktisi

(penguasaan praktik para instruktur) maupun teoritis yang didukung oleh beberapa buku acuan yang menjadi sumber acuan untuk menunjang penguasaan praktik. Salah satu di antaranya adalah buku tentang seni musik, dan buku dasar-dasar penjarian suling recorder..

Tingkat keberhasilan secara kualitas maupun kuantitas dapat dilihat melalui hasil evaluasi secara teori tentang penguasaan dan pemahaman tentang pengetahuan tentang musik dan elemen-elemen musik yang diberikan dan praktik secara individu dan berkelompok, sekalipun tidak semua peserta menguasai dengan baik tentang teknik bermain suling, akan tetapi dengan latihan dan pengulangan yang maksimal maka peserta akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dan peka terhadap wirama.

Keseriusan peserta tergambar dengan jelas dalam pelatihan, karena penyampaian materi yang bervariasi dan menggunakan suling recorder sebagai media utama di bidang musik sehingga peserta merasakan kemampuan yang bisa diolah dalam berbagai bentuk dan beragam.

Keberhasilan workshop permainan suling recorder digambarkan melalui evaluasi yang dilaksanakan, baik secara kelompok maupun secara individu. Setiap peserta dapat bergerak memperagakan setiap judul lagu yang disebutkan oleh instruktur/pengajar. Selain keberhasilan workshop tersebut ada pula beberapa kelemahan yaitu: menyangkut pada keterbatasan waktu

peserta yang dapat mengikuti pelatihan sore hari, dan keterbatasan buku-buku tentang musik tradisi.



Gambar 1. Belajar penjarian



Gambar 2. Belajar lagu Nasional



Gambar 3. Belajar lagu Nasional



Gambar 4. Belajar lagu Daerah Makassar (Anging mammiri)



Gambar 5. Pemantapan lagu Nasional dan lagu daerah Makassar (Anging Mammiri)

4. MATERI KEGIATAN

Unsur Seni Musik

Unsur seni musik sebagai sebuah kesatuan dari berbagai hal, seni musik tidak berdiri sendiri. Musik muncul lalu terus berkembang berkat ada beberapa unsur yang mendukungnya seperti:

Suara

Suara adalah unsur paling dasar dari seni musik. Menurut seorang ahli, suara adalah perubahan getaran udara yang memiliki panjang gelombang maupun periode dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam seni musik dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu tala (tinggi nada), durasi (berapa lama suara dikeluarkan), intensitas, dan timbre (warna bunyi).

Nada

Pembagian suara ke dalam frekuensi tertentu disebut dengan nada. Nada adalah satuan terkecil dari seni musik yang dapat dibagi-bagi ke dalam tinggi redahnya menurut frekuensi maupun jarak relatif nada patokan. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada terdiri dari: tangga nada mayor, minor, dan pentatonik.

Melodi

Melodi adalah rangkaian tinggi rendahnya nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan di dalam sebuah seni musik. Melodi adalah susunan atau rangkaian nada dengan getaran teratur yang terdengar berurutan dan mengungkapkan suatu perasaan atau pikiran.

Irama / Ritme

Irama adalah pengulangan urutan rangkaian gerak dalam suatu komposisi di seni musik yang teratur sehingga terdengar indah/estetis atau memberikan dampak tertentu pada pendengarnya. Sederhananya, irama

merupakan urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik.

Birama

Merupakan ketukan atau ayunan berulang-ulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama ditulis dalam angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{6}{8}$, dst. Angka pertama sebelum garis miring adalah pembilang yang menunjukkan nilai ketukan pada tiap birama, sementara angka di belakang garis miring berarti penyebut yang menunjukkan nilai notasi dalam satu ketukan.

Dinamika

Unsur musik yang selanjutnya adalah dinamika. Dinamika merupakan sebuah tanda untuk memainkan nada, yang memiliki volume nyaring atau lembut. Dari unsur musik dinamika ini, kita bisa menentukan nuansa lagu tersebut seperti sedih, senang, agresif dan lain sebagainya. Dinamika adalah unsur musik yang bisa menggambarkan emosi, dan menyampaikan perasaan pada sebuah lagu.

Timbre

Unsur-unsur musik selanjutnya adalah timbre. Timbre merupakan bunyi yang keluar dari alat musik yang punya hasil berbeda-beda. Misalnya, saat memainkan alat musik petik, maka bunyi yang dihasilkan tidak akan sama ketika memainkan alat musik pukul, walaupun memainkannya dengan nada yang sama.

Tangga Nada & Notasi

Unsur seni musik selanjutnya adalah tangga nada atau struktur yang merupakan urutan berbagai nada yang disusun membentuk tangga. Terdapat dua tangga nada, yaitu tangga nada diatonik yang terdiri dari 7 nada dengan 2 jenis jarak ($1/2$ dan 1) dan tangga nada pentatonik yang terdiri dari 5 nada pokok. Satu tangga nada memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada lainnya yang lebih rendah atau tinggi dengan pola interval tertentu dan membentuk ciri khas khusus.

Harmoni

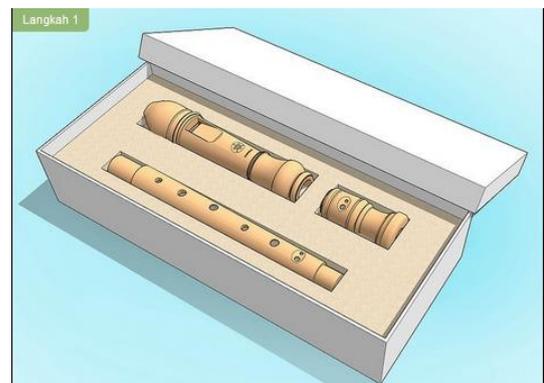
Harmoni adalah paduan nada yang ketika dibunyikan bersama-sama akan menghasilkan bunyi yang selaras/harmonis. Elemen harmoni seperti itu disebut dengan interval, terdapat elemen lain dari harmoni, yakni akor. Akor berarti harmoni yang bekerja dengan cara mengiringi melodi. Sering diibaratkan bahwa harmoni menyusun keterpaduan seni musik secara vertikal, sementara harmoni menyelaraskan komposisi secara horizontal. Dalam seni musik, harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi (contohnya: menyelaraskan beberapa melodi).

Tata cara permainan suling recorder. Suling adalah alat musik tiup yang populer pada awal abad ke-14. Alat musik ini menghasilkan suara yang lembut seperti *flute*. Jika dibandingkan dengan alat musik lainnya, suling relatif mudah dimainkan, sehingga menjadi alat musik yang tepat untuk anak-anak atau calon pemain musik.

Metode 1. Melakukan Persiapan

Belilah sebuah suling. Untuk para pemula, Anda bisa memulainya dengan membeli suling plastik yang harganya tidak terlalu mahal. Suling plastik biasanya digunakan oleh anak-anak di sekolah sebab suling ini sangat mudah perawatannya.

- Setelah Anda menguasai dasar-dasar memainkan suling dan masih ingin terus bermain, Anda dapat membeli suling yang lebih bagus dan lebih mahal terbuat dari kayu. Suling dari bahan kayu biasanya menghasilkan suara yang lebih indah dibandingkan dengan suling plastik, tetapi perawatannya juga akan lebih sulit.
- Suling kayu dan suling plastik dapat dibeli di toko alat-alat musik yang cukup terkenal atau secara daring.

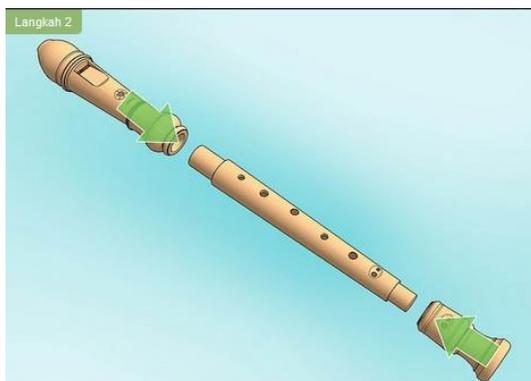


Gambar 1. Belilah sebuah suling

2. **Rakitlah Sulingnya.** Biasanya suling terdiri atas tiga bagian, bagian atas untuk meniup, bagian tengah dengan lubang-lubang untuk jari, dan bagian bawah yang berbentuk seperti lonceng. Gabungkan bagian-bagian

ini dengan memuntirnya perlahan-lahan.

- Suling bagian bawah harus diputar sedikit ke kanan agar lubangnya terlihat agak miring ke kanan pada saat Anda memainkannya.
- Suling tertentu yang digunakan di sekolah biasanya hanya satu bagian saja.



Gambar 2. Rakitlah sulingnya

3. Pelajari cara memegang suling.

Ambillah suling Anda lalu tempelkan tempat meniupnya di bibir Anda. Tahanlah dengan lembut di antara bibir Anda dan peganglah dengan jari-jari Anda agar seimbang. Peganglah bagian atas suling dengan tangan kiri Anda.

- Bagian belakang suling yang ada satu buah lubang harus diarahkan kepada Anda. Bagian depannya harus menghadap ke depan menjauhi Anda.
- Jangan menggigit atau membiarkan tempat meniupnya menyentuh gigi Anda.



Gambar 3. Pelajari cara memegang suling

Metode 2. Menguasai Dasar-Dasar Bermain Suling

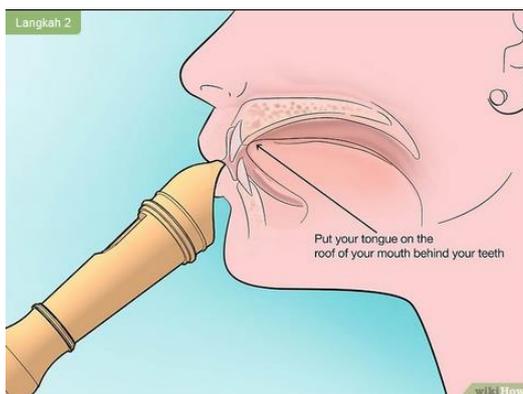
1. **Berlatihlah meniup suling.** Tiuplah suling Anda untuk mengenali seperti apa suaranya. Anda harus meniupnya dengan lembut. Cobalah membayangkan Anda sedang meniup untuk membuat bola-bola kecil. Meniup dengan lembut sambil tetap mengalirkan udara adalah teknik yang sangat penting tetapi paling sulit untuk dikuasai pada saat Anda mulai bermain suling.

- Jika ditiup terlalu kuat, Anda akan menghasilkan suara yang melengking dan tidak menyenangkan. Tiuplah dengan lembut agar suara yang keluar terdengar seperti musik.
- Bernapaslah dari diafragma dan tiuplah udara dengan aliran yang merata agar suaranya tetap terdengar secara konsisten.



Gambar 4. Berlatihlah meniup suling

2. **Pelajari teknik menempatkan lidah dengan benar.** Pada saat membunyikan sebuah nada dengan suling, Anda harus memulai dan mengakhiri suaranya menggunakan lidah Anda. Tempelkan lidah Anda di langit-langit mulut di belakang gigi Anda. Suaranya harus dimulai dan berakhir di sin

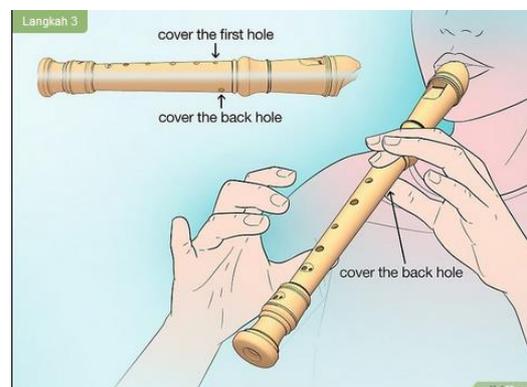


Gambar 5. Pelajari teknik menempatkan lidah dengan benar

3. **Mainkan nada pertama.** Nada pertama yang biasanya dipelajari adalah B. Mulailah dengan menutup lubang di bagian belakang dengan ibu jari tangan kiri. Setelah itu tutuplah lubang paling atas di bagian depan yang berada tepat di

bawah tempat meniup dengan telunjuk tangan kiri. Gunakan ibu jari tangan kanan untuk menyeimbangkan posisi suling Anda. Sekarang cobalah meniup suling melalui lubang yang menempel di bibir Anda sambil mengingat kata "dut" atau "dud". Berhasil! Suara yang Anda hasilkan adalah nada B.

- Jika nadanya tidak terdengar, atau bunyinya melengking, pastikan jari-jari Anda sudah menutup lubang-lubang suling dengan baik dengan posisi mendatar.
- Penyebab lain sehingga timbul bunyi melengking mungkin saja karena Anda meniupnya terlalu kuat.
- Teruslah berlatih nada B sampai Anda merasa nyaman memainkannya.

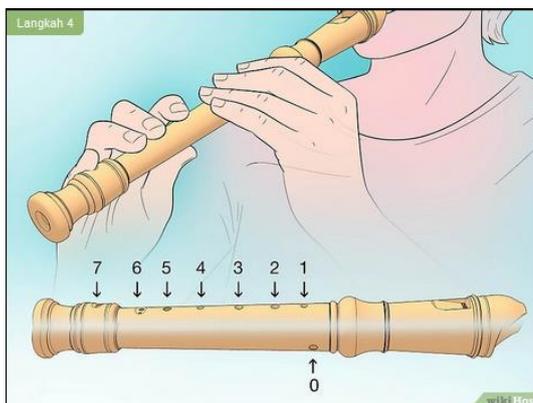


Gambar 6. Mainkan nada pertama

4. **Pahamilah panduan untuk menempatkan jari.** Ada panduan sederhana yang digunakan untuk menunjukkan nada-nada pada suling.

Panduan penempatan jari ini terdiri atas angka-angka 0 sampai 7, di mana 0 mewakili ibu jari kiri, 1 mewakili jari telunjuk kiri, 2 mewakili jari tengah kiri, dan seterusnya.

- Contohnya, nada B yang baru saja Anda mainkan akan diwakili oleh panduan penempatan jari berikut:
 - 0 1 - - - - -
- Setiap angka mewakili lubang yang ditutup dan tanda kurang mewakili lubang yang dibiarkan terbuka. Dalam contoh ini, angka 0 berarti ibu jari Anda berada dalam posisi menutup lubang di bagian belakang suling, dan angka 1 berarti jari telunjuk kiri Anda menutup lubang yang pertama.

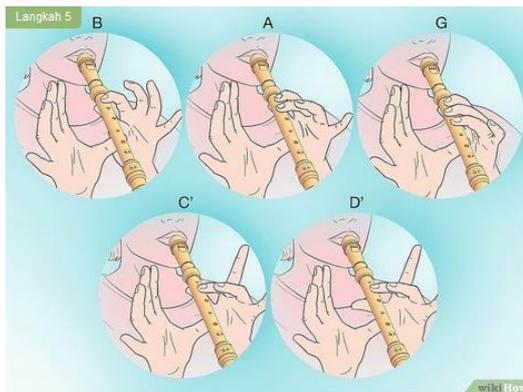


Gambar 7. Pahami panduan untuk menempatkan jari

5. Pelajari nada-nada yang menggunakan tangan kiri. Nada-nada pertama yang akan Anda pelajari untuk dimainkan dengan tangan kiri adalah B yang baru saja

Anda mainkan, A dan G. Dua nada berikutnya yang akan Anda mainkan dengan tangan kiri adalah C' dan D'. Tanda apostrof di sudut kanan atas nada ini menunjukkan bahwa ini adalah nada-nada yang tinggi.

- **Untuk memainkan A:**Gunakan posisi yang sama untuk nada B, tetapi kali ini Anda tempatkan jari tengah kiri ini pada lubang ke dua dari atas. Panduan penempatan jari untuk A adalah: 0 1 2 - - - - -
- **Untuk memainkan G:** Gunakan posisi yang untuk nada A, tetapi kali ini Anda tempatkan jari manis kiri Anda pada lubang ke tiga dari atas. Panduan penempatan jari untuk G adalah: 0 1 2 3 - - - - -
- **Untuk memainkan C':** Tutuplah lubang di bagian belakang dengan ibu jari kiri, lalu tempatkan jari tengah kiri Anda pada lubang ke dua dari atas. Panduan penempatan jari untuk C' adalah: 0 - 2 - - - - -
- **Untuk memainkan D':** Biarkan lubang di bagian belakang terbuka lalu tempatkan jari tengah kiri Anda pada lubang ke dua dari atas. Panduan penempatan jari untuk D' adalah: - - 2 - - - - -



Gambar 8. Pelajari nada-nada yang menggunakan tangan kiri.

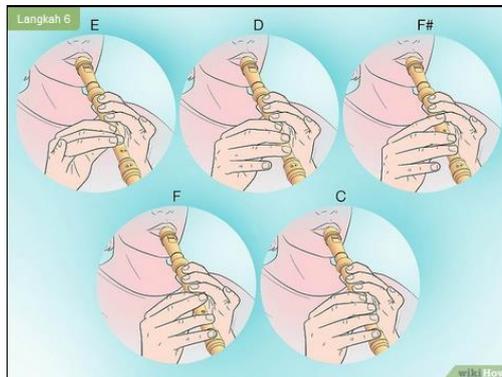
6. **Pelajari nada-nada menggunakan tangan kanan.** Nada-nada pertama yang akan Anda pelajari untuk dimainkan dengan tangan kanan adalah E, D, dan F#. Dua nada berikutnya yang akan Anda pelajari untuk dimainkan dengan tangan kanan adalah F dan C. Kedua nada ini mungkin agak rumit bagi para pemula sebab ada banyak lubang yang harus ditutup secara bersamaan pada saat dimainkan.

- **Untuk memainkan E:** Tutuplah lubang di bagian belakang dengan ibu jari kiri Anda, tutuplah tiga lubang di bagian atas dengan jari telunjuk kiri, jari tengah kiri, dan jari manis kiri Anda, lalu tempatkan jari telunjuk kanan Anda pada lubang ke empat dari atas dan jari tengah kanan Anda pada lubang ke lima dari atas. Panduan penempatan jari untuk E adalah: 0 123 45 - -
- **Untuk memainkan D:** Gunakan posisi yang sama dengan nada E,

tetapi kali ini tempatkan jari manis kanan Anda pada lubang ke enam dari atas. Panduan penempatan jari untuk nada D adalah: 0 123 456 -

- **Untuk memainkan F#:** Gunakan posisi yang sama dengan nada D, tetapi kali ini angkatlah jari telunjuk kiri Anda pada lubang ke empat dari atas, biarkan jari-jari yang lain di tempatnya masing-masing. Panduan penempatan jari untuk nada F# adalah: 0 123 - 56 -
- **Untuk memainkan F:** Tempatkan ibu jari kiri Anda di lubang bagian belakang, jari telunjuk kiri, jari tengah kiri, dan jari manis kiri Anda pada tiga lubang di bagian atas, jari telunjuk kanan pada lubang ke empat, jari manis kanan pada lubang ke enam, dan jari kelingking kanan Anda pada lubang ke tujuh. Panduan penempatan jari untuk nada F adalah: 0 123 4 - 67
- **Untuk memainkan C:** Pada saat memainkan nada C, ketujuh lubang harus ditutup seluruhnya. Ibu jari kiri Anda menutup lubang di belakang, jari telunjuk kiri, jari tengah kiri, dan jari manis kiri Anda menutup ketiga lubang di bagian atas, dan jari telunjuk, jari tengah, jari manis, serta jari kelingking kanan Anda menutup keempat lubang di bagian bawah. Panduan

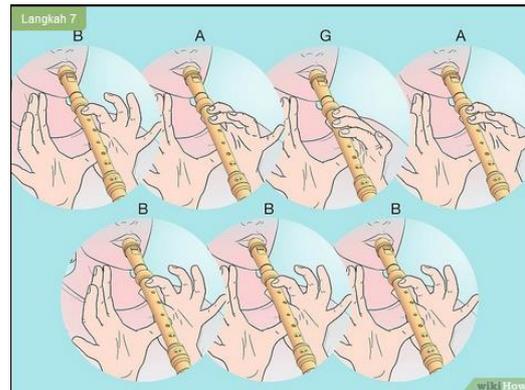
penempatan jari untuk nada C adalah: 0 123 4567



Gambar 9. Pelajari nada-nada menggunakan tangan kanan.

7. Cobalah berlatih memainkan lagu yang sederhana. Setelah Anda bisa menguasai semua nada ini, Anda bisa menggabungkannya untuk memainkan beberapa lagu yang sederhana.

- Lagu *Mary Had a Little Lamb*:
 - B A G A B B B
 - A A A
 - B D' D'
 - B A G A B B B
 - A A B A G
- Lagu *Twinkle Twinkle Little Star*:
 - D D A A B B A
 - G G F# F# E E D
- Lagu *Auld Lang Syne*:
 - C F F F A G F G A F F
 - A C' D'



Gambar 10. Cobalah berlatih memainkan lagu yang sederhana

Metode 3. Menguasai Teknik yang Lebih Tinggi

1. Berlatihlah memainkan nada-nada tinggi. Cara memainkan nada-nada tinggi agak lebih rumit. Untuk memainkan nada D', diperlukan teknik yang disebut "membuka sebagian lubang dengan ibu jari." Tutuplah 2/3 sampai 3/4 lubang di bagian belakang suling menggunakan ujung ibu jari Anda. Rapatkan bibir Anda lalu tiuplah sedikit lebih keras dari biasanya.
 - **Pelajari nada-nada setengah.** Nada setengah adalah nada di antara sebuah nada dengan nada berikutnya, seperti suara yang dihasilkan oleh tuts warna hitam pada piano. Anda sudah mempelajari satu dari nada setengah yang paling terkenal yaitu F# . Dua nada setengah berikutnya yang harus Anda pelajari adalah Bb and C#'
 - Panduan penempatan jari untuk Bb adalah: 0 1 - 3 4 - - -

- Panduan penempatan jari untuk C#' adalah: - 12 - - - - -
- Anda dapat berlatih nada-nada setengah ini dengan memainkan lagu pendek yang berjudul *Baa Baa Black Sheep*:
 - D D A A B C#' D' B A, G G F# F# E E D

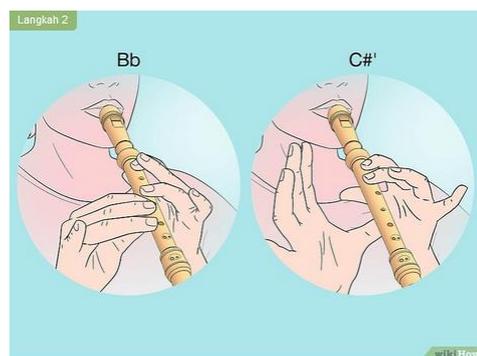


Gambar 11. Berlatihlah memainkan nada-nada tinggi

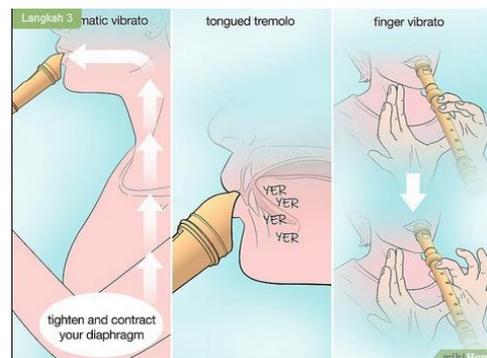
2. **Coba lakukan vibrasi.** Setelah Anda menguasai cara membunyikan nadanya, lanjutkan dengan mempelajari teknik vibrasi. Adanya vibrasi akan membuat nada-nada panjang mengalir sehingga memberikan efek dinamis yang menyenangkan. Ada beberapa cara untuk melakukannya:

- Gunakan diafragma untuk membuat vibrasi. Atur aliran udara ke dalam suling dengan mengencangkan dan melakukan kontraksi pada otot diafragma Anda. Ucapkan "heh heh heh" tetapi jangan sampai Anda memutus aliran udaranya.

- Lakukan *tremolo* dengan lidah. Ucapkan "yer yer yer yer yer yer" menggunakan lidah Anda untuk mengatur aliran udara.
- Lakukan vibrasi dengan jari. Melakukan vibrasi dengan jari bukanlah cara yang tepat untuk membuat vibrasi yang mengalir, cara ini biasanya disebut vibrasi pendek atau *trill*. Gerakkan jari Anda secara bergantian antara satu nada dengan nada berikutnya yang lebih tinggi. Jangan menempelkan lidah setiap mengganti nada, tetapi bunyikan urutan nada A B A B A B A secara bergantian dengan cepat.



Gambar 12. Pelajari nada-nada setengah.



Gambar 13. Coba lakukan vibrasi.

3. **Lakukan *glissando*.** Teknik ini dilakukan dengan cara menggeser jari-jari sedikit menjauhi suling dengan gerakan cepat dan berulang sehingga menciptakan suara mengalun



Gambar 14. Lakukan *glissando*.

- Biarkan suling Anda kering dulu sebelum dimainkan lagi.
- Untuk suling dari kayu, lepaskan bagian-bagian suling lalu keringkan bagian dalamnya yang lembap dengan kain yang lembut.



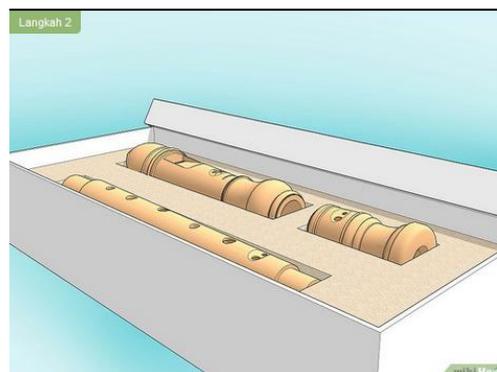
Gambar 15. Bersihkan suling Anda setiap kali selesai digunakan.

Metode 4. Merawat Suling Anda

1. **Bersihkan suling Anda setiap kali selesai digunakan.** Anda harus selalu menjaga kebersihan suling agar tetap higienis dan selalu siap digunakan.

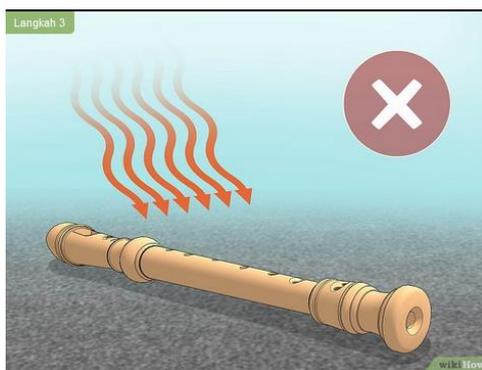
- Suling dari plastik dapat dicuci dengan mesin pencuci piring atau direndam dalam air sabun hangat. Pisahkan bagian-bagiannya sebelum dicuci dan bilaslah air sabunya sampai bersih.
- Bagian tempat meniupnya dapat dibersihkan dengan sikat gigi yang tidak terpakai atau kawat dengan benang-benang halus (biasa digunakan untuk membersihkan pipa.)

2. **Simpanlah suling Anda di dalam kotak.** Menyimpan suling di dalam kotaknya jika tidak digunakan dapat mencegah terjadinya retak atau kerusakan pada bagian atas yang mirip dengan peluit, sebab suling tidak dapat digunakan lagi jika sudah ada bagian yang rusak.



Gambar 16. Simpan kembali dalam kotak.

3. **Lindungilah suling dari suhu yang ekstrem.** Lindungilah alat musik Anda dari perubahan suhu yang tiba-tiba atau dari sinar matahari langsung, dan jangan tinggalkan di dalam mobil yang panas atau di dekat sumber panas. Hal ini berlaku untuk semua alat musik, bukan hanya untuk suling dari kayu.



Gambar 17. Lindungilah suling dari suhu yang ekstrem.

4. **Pelajari cara mengatasi sumbatan.** Kondensasi dari kelembapan yang terjadi pada saluran udara di dalam suling dapat menyebabkan sumbatan. Anda bisa menghilangkan sumbatan pada suling plastik maupun kayu dengan menggenggam sambungan di bagian atas atau memasukkannya ke dalam saku Anda agar menjadi hangat sebelum dimainkan.

- Jika ada air yang terkumpul di saluran udara, tutup rapat lubang di bagian atas suling dengan tangan Anda lalu tiup sekeras-kerasnya ke dalam saluran udara. Cara ini akan mengeluarkan air yang terkumpul di dalam suling.

- Jika masih tersumbat, Anda bisa membersihkan saluran udaranya dengan membuat larutan 1 sendok makan sabun cuci piring tanpa pengharum dengan 3 sendok makan air. Tuangkan larutan pembersih ini ke dalam suling, bisa melalui lubang yang ada di atas atau di bawah, lalu biarkan menggenang di saluran udara beberapa saat sebelum dibilas. Biarkan suling mengering sebelum dimainkan lagi.



Gambar 17. Pelajari cara mengatasi sumbatan

Cara Memainkan Suling Recorder

1. Cara Bermain Seruling (Recorder).

Sebelumnya Kita perlu tahu dulu di mana letak jari pada tiap-tiap nada (teknik fingering). Sebagai catatan tidak perlu meniup recorder terlalu keras. Cobalah untuk memfokuskan udara

yang kau tiup secara perlahan hingga nada yang dikeluarkan halus.

Tangan kiri:

Ibu jari menutup lubang oktaf, jari telunjuk menutup lubang 1, jari tengah menutup lubang 2, dan jari manis menutup lubang 3.

Tangan kanan:

Jari telunjuk menutup lubang 4, jari tengah menutup lubang 5, jari elok menutup lubang 6, dan jari kelingking menutup lubang 7.

Berikut ini beberapa latihan yang dapat dilakukan :

1. Do/ 1 : tutup semua lubang pada recorder dengan tepat
2. Re/ 2 : buka lubang 7
3. Mi/3 : buka lubang 6 dan 7
4. Fa/ 4 : buka lubang 5, 6, dan 7
5. Sol/ 5 : buka lubang 4,5,6, dan 7
6. La/ 6 : buka lubang 3,4,5,6, dan 7
7. Si/ 7 : buka lubang 2,3,4,5,6, dan 7
8. Do tinggi /i : tutup hanya pada lubang 2 dan lubang oktaf/lubang 0 (pada belakang recorder). (<https://kabarpandeglang.com/cara-memainkan-seruling-dan-pianika>).

Perhatikan posisi jari untuk menerima nada-nada tertentu.

5. Kesimpulan

Pelatihan suling yang dilakukan di Sma Nasional memberikan dampak yang positif untuk peserta didik. Hal ini

dikarenakan pembelajaran suling sudah lama tidak dilakukan secara langsung dikarenakan pandemi covid-19. Pada pelatihan pembelajaran suling dilakukan di kelas XI IPA I Sma Nasional. Peserta didik mampu memainkan suling secara praktik baik cara memegang suling, memahami nada-nada di setiap lubang yang tersedia di suling tersebut, cara memainkan lagu di suling, memahami perbedaan nada tinggi dan nada rendah, serta cara merawat suling.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, Jakarta: CV. Baru.
- Jazuli, 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*, Semarang: Unesa University Press.
- <https://kabarpandeglang.com/cara-memainkan-seruling-dan-pianika>.
- [https://id.wikihow.com/Bermain Suling](https://id.wikihow.com/Bermain-Suling).